

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Dari Analisis data di muka dapatlah ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan analisis data dari keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan hasil prosentase sebesar 97% yang mana standar penafsirannya berkisar antara 90% sampai dengan 100% yaitu tergolong sangat baik.
2. Berdasarkan analisis data dari motivasi belajar siswa SDN Kedung Bendo setelah terjadinya lumpur panas Lapindo menerjang tempat tinggal mereka dengan hasil prosentase 98,5% yang mana standar penafsirannya berkisar antara 90% sampai dengan 100% yaitu tergolong sangat baik.
3. Dari hasil dugaan regresi antara variabel X (keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)) dan variabel Y (motivasi belajar) maka didapat regresi Y atas X adalah $Y = 738,56 + 0,42X$ dan regresi X atas Y adalah $X = 9,5 + 0,96Y$.
4. Dari hasil analisa diketahui hasil perhitungan nilai r_{xy} sebesar 0,38, kemudian pada tabel r product moment dengan db 11 diperoleh pada taraf 5% = 0,602 dan taraf 1% = 0,735. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf 5% maupun 1% maka hal ini dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis kerja (H_a) dan diterimanya hipotesis nihil (H_o).
5. Untuk pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman

bahaya lumpur Lapindo mempunyai korelasi yang lemah/rendah, hal ini dibuktikan diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,38 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa r 0,20 sampai dengan 0,40 menunjukkan bahwa antara keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo terdapat korelasi lemah/rendah.

Saran-saran

1. Praktisi pendidikan diharapkan selalu mengembangkan diri dengan segala pengetahuan yang lebih berkembang untuk peserta didiknya, karena merupakan salah satu kunci untuk memperoleh informasi dari manapun termasuk referensi motivasi belajar.
2. Orang tua dan guru siswa korban lumpur panas Lapindo diharapkan lebih meningkatkan kualitas pemantauan belajar siswa sehingga produk-produk siswa korban Lapindo lebih baik dan termotivasi dalam belajar maupun dalam menjalani hidup di masa yang akan datang yang pada akhirnya tidak akan terpengaruh pada kejadian hal tersebut.
3. Motivasi belajar merupakan hal yang urgen dan seharusnya kita pupuk selagi kita menuntut ilmu, maupun dalam proses menuntut ilmu. Sehingga nantinya dapat bersaing di era yang penuh dengan kompetisi.
4. Keaktifan guru itu sangat penting bagi motivasi belajar siswa.

Demikian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun penulis merasa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya dengan rendah hati penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak. Dan tidak lupa penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis sampaikan banyak terima kasih.

